

1.1 Latar Belakang

Perusahaan publik adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya telah dimiliki oleh masyarakat, dengan cara melalui bursa saham. Karna pada dasarnya perusahaan yang telah melakukan penjualan saham di bursa saham harus menyajikan laporan keuangan perusahaannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh lembaga yang berwenang di Indonesia, yakni Otorisasi Jasa Keuangan (**OJK**).

Penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan perlu untuk dilakukan, karna dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun pihak internal yang memiliki wewenang dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dan bersumber langsung dari perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif dan juga efisien guna mencapai sasaran utama perusahaan (Belkaonui, 2006). Namun kebanyakan masyarakat hanya terfokus pada informasi laba yang terdapat didalam laporan keuangan laba rugi perusahaan tanpa memerhatikan juga prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba ataupun rugi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan laba rugi adalah produk yang telah dihasilkan oleh manajemen perusahaan, sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan yang tidak terlepas dari proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan. Karna sikap yang cenderung memperhatikan laba dalam laporan keuangan perusahaan, maka manajer perusahaan juga lebih cenderung untuk melakukan manajemen laba.

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak-pihak tertentu didalam perusahaan. Atau upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi dan mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan juga kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dinilai sebagian pihak bahwa manajemen laba perusahaan dalam kecurangan. Namun pihak lain tetap beranggapan bahwa aktivitas rekayasa manajerial ini adalah hal yang wajar dan bukan suatu kecurangan.

Motivasi diadakanya manajemen laba ada tiga, yakni: (1) *Hipotesis Program Bonus*, menyatakan bahwa perjanjian kontrak bisnis manajer dengan pihak lain merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam bonus yang diberikan pemilik perusahaan berjanji akan memberikan kompensasi kepada manajer apabila kinerja perusahaan mencapai jumlah yang telah ditentukan. (2) *Hipotesis Perjanjian Hutang*, manajer akan mengelolah dan juga akan mengatur labanya agar kewajiban hutang yang harus di selesaikan pada tahun tertentu. (3) *Hipotesis Biaya Politik*, pada hipotesis ini dijelaskan bahwa masalah pelanggan regulasi pemerintah.



Ada beberapa regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan dunia bisnis yakni : undang-undang perpajakan, monopoli dan lainya. Undang-undang yang mengatur tentang pajak dan akan ditarik dari perusahaan berdasarkan laba yang akan diperoleh oleh sebuah perusahaan selama periode tertentu (Sulistyanto, H Sri.2008).

Zang dan Fauziah (2014), menyatakan bahwa manajer lebih menyukai manipulasi aktivitas riil dibandingkan akrual, akan tetapi manajer tetap mempertahankan kedua teknik tersebut untuk mencapai target laba yang diinginkan. Adanya pergeseran laba dari manajemen laba melalui manipulasi akrual ke manajemen laba maipulasi aktiva rill menurut (Roychowdhury 2006) karna dua alasan, yakni : *Satu*, manajemen laba melalui manipulasi akrual kemungkinan besar akan dapat menarik para auditor dan juga regulator dibandingkan dengan keputusan rill, seperti penetapan harga dan juga produksi. *Dua*, apabila manajer hanya mengandalkan manipulasi akrual saja maka akan beresiko jika di realisasikan diakhir tahun defisit antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan. Pada dasarnya manajemen laba manipulasi aktivitas riil adalah perpindahan pengelolaan laba dari praktik operasi normal ke praktik tidak normal yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk melakukan manipulasi dalam penggunaan laporan keuangan agar percaya terhadap laporan keuangan yang dibuat adalah atas dasar operasional perusahaan (Roychowdhury 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, metode manipulasi aktivitas riil menjadi alternatif lain bagi manajer yang dapat dilakukan untuk mengatur laba selain manajemen laba akrual yang mudah dideteksi manajemen laba manipulasi aktivitas riil dipilih oleh manajemen karena tidak mampu mempengaruhi opini auditor dan tindakan pengawas pasar modal sejauh tidak ditulis dalam laporan keuangan (Kim *et al*, 2010). Sebelumnya kasus kecurangan tentang pelaporan keuangan pernah terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, adalah kasus Bank Century dimana bank tersebut mengalami kesulitan likuiditas karena mengalami kliring akibat adanya penarikan dana besar yang dilakukan nasabah potensial. Kalah kliring yang menimbulkan antrian panjang nasabah yang kesulitan mencairkan uangnya ini juga tersiar ke publik hingga menimbulkan negative signalment. Indikasi ketidaksehatan Bank Century dimulai sejak tahun 2003, krisis tahun 2008 memicu Capital Adequacy Ratio (CAR) bank tersebut menjadi negatif 3,53%. Hal ini dapat kita lihat pada sejarah laporan keuangan bank tersebut. Pada tahun 2003 dan 2004, Bank Century menduduki posisi Non Performing Loan (NPL) terburuk yaitu 19,77% (2003) dan 13,37% (2004), meskipun pada tahun-tahun berikutnya NPL bank Century membaik. Pada tahun 2004, Bank Century membukukan tingkat CAR terendah diantara bank lain yaitu 9,44. Pada tahun 2005, CAR Bank Century justru menurun hingga 8,08%. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan hingga 11,38% namun tetap merupakan CAR terendah diantara bank-bank lain.

Pada tahun 2005, 2006 dan 2007, Bank Century juga membukukan tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) terendah yaitu masing-masing hanya 23,84%, 21,35%, dan 36,39% (www.bi.go.id). Pada tahun 2007, portofolio efek bank



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

century melebihi penyaluran kredit rasio antara keduanya sekitar 140% (Rp. 4,4 triliun berbanding dengan Rp. 3,1 triliun, per September 2007). Kondisi ini terjadi akibat tidak adanya penerapan good corporate governance dan adanya praktik moral hazard. Pada September 2008, lebih dari 90% dari total efek yang dikelola jatuh tempo , sehingga rentan mendatangkan risiko likuiditas bagi bank. Belakangan diketahui, banyak diantaranya tidak terbayar (default) pada jatuh tempo sehingga menimbulkan kerugian besar. Semua ini mengindikasikan adanya tindakan manajemen laba melalui praktik perataan laba pada laporan keuangan Bank Century. Laba yang disajikan kepada publik telah dimanipulasi sehingga publik menyakini bahwa kondisi keuangan Bank Century tetap dalam keadaan baik, padahal sebenarnya tidak seperti yang diharapkan.

Corporate governance merupakan suatu konsep untuk meningkatkan kinerja manajemen dalam supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *shareholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan (Nasution dan Setiawan, 2007). Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan mekanisme kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, Dewan Komisaris. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menciptakan usaha pengawasan yang besar juga oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Semakin besar kepemilikan institusi keuangan maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat (Muttaqin, 2013).

Menurut Fauziah (2014) kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat menyeimbangkan kepentingan antara investor dengan manajer perusahaan karena manajer sebagai pengelola perusahaan juga sekaligus sebagai pemilik perusahaan. Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, jumlah, komposisi, kriteria, rangkap jabatan, hubungan keluarga, dan persyaratan lain bagi anggota Dewan Komisaris tunduk kepada ketentuan otoritas terkait (Rustam, 2013).

Penelitian tentang efektivitas *good corporate governance* dalam meminimalisir manajemen laba telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Fauziah (2014) membuktikan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas riil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rill menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pertentangan hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena beberapa alasan seperti: perbedaan periode waktu penelitian, interpretasi peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan atas variabel yang digunakan maupun perbedaan metode pengujian yang ditempuh oleh peneliti.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena untuk memverifikasi ulang hasil penelitian terdahulu tentang analisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance, leverage* terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa hal. Perbedaan utama terletak pada variabel yang digunakan, penelitian menggunakan *good corporate governance, leverage*. *Good corporate governance* terbagi dalam tiga variabel yaitu, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris. Ketiga variabel tersebut belum diuji sekaligus terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill. Masih terdapatnya perbedaan pendapat dari hasil penelitian terdahulu menjadi alasan atas pemilihan variabel-variabel tersebut. Selain perbedaan kombinasi variabel, penelitian ini juga diteliti dalam kurun waktu yang berbeda, dan studi kasus yang berbeda pula.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *sektor logam dan kimia* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Perusahaan *sektor logam dan kimia* dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan *sektor logam dan kimia* dapat menawarkan diskon harga untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya diskresioner untuk memperbesar laba, serta melakukan *overproduction* sebagai strategi manajemen laba yang hanya dapat dilakukan oleh perusahaan *sektor logam dan kimia*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu perusahaan *sektor logam dan kimia* digunakan sebagai objek penelitian karena memiliki semua elemen yang akan digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini replikasi dari penelitian Nuryatun Fauzia (2014), yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Manipulasi Aktivitas Rill, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menambahkan satu variabel yakni variabel, *Leverage* merupakan tingkat sejauh mana sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. Watts dan Zimmerman (1986) dalam Belkaoui (2006), menyatakan bahwa semakin tinggi utang/ekuitas perusahaan, yaitu sama dengan semakin dekatnya (semakin ketat) perusahaan terhadap batasan-batasan yang terdapat pada perjanjian utang dan semakin besar kesempatan atas pelanggaran perjanjian dan terjadinya biaya kegagalan teknis, maka semakin besar kemungkinan para manajer menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Manipulasi Akitivitas Rill (Studi Empiris Pa da Perusahaan Sektor Logam dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 ?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 ?
5. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI ?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI ?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI ?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill pada perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya antara lain:

1. Bagi peneliti dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan referensi mengenai analisis pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *leverage* terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill.
2. Bagi perusahaan, dapat menambah bagaimana penelitian ini dapat menjadi masukan mengenai praktik manajemen laba manipulasi aktivitas rill yang terjadi dalam perusahaan.
3. Bagi Investor, penelitian ini dapat menjadi masukan mengenai praktik manajemen laba manipulasi aktivitas rill yang dilakukan didalam perusahaan
4. Bagi universitas dan rekan-rekan mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi, dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan referensi mengenai analisis pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *leverage* terhadap manajemen laba manipulasi aktivitas rill
5. Bagi bapepam, lembaga keuangan dan perpajakan dapat memberikan saran kepada perusahaan dalam menyaikan laporan keuangan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi penulisan secara menyeluruh

BAB II : Tinjauan pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, landasaan teori ini diperoleh dari berbagai studi literatur yang berkaitan dengan topik. Sub bab dalam landasan teori ini menjelaskan tentang Teori agensi dan informasi asimetris, *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Manajemen Laba.

Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, Populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**: Hasil dan Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis interpretasi dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.

BAB V**: Penutup**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.